

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PENDAPATAN : PENERIMAAN PESANAN HINGGA PENERIMAAN KAS
DENGAN MENGGUNAKAN COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK DI
CV. ASRI MADINAH PASURUAN**

Yanuardo Yudo Persian

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

yanuardoyudopersian@gmail.com

Adhicipta Raharja Wirawan, SE., M.Ak., Ak.

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

adhicipta@staff.ubaya.ac.id

Abstract - This study aims to determine the accuracy of the use of the internal control system in order to improve the effectiveness and efficiency of the revenue cycle CV. Asri Madinah. Beside that, this study also aims to determine how is the appropriateness internal control system in accordance with the COSO internal control framework, and how to manage the proper revenue cycle. This study are included in the explanatory research that aims to obtain an explanation of the internal control system and accounting information systems problems in the revenue cycle of CV. Asri Madinah. From the research results, it was found that the working internal control system is still not fully implemented in the standards set by the COSO Internal Control Framework. It also affects the quality of the revenue cycle activities. Potential of losing income, security, failure to obtain effectiveness and efficiency in processing the orders, potential loss by the canceled order, and the other related problems that are found in this study.

Keywords: revenue cycle, internal control, effectiveness, efficiency, COSO

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENDAPATAN : PENERIMAAN PESANAN HINGGA PENERIMAAN KAS DENGAN MENGGUNAKAN COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK DI CV. ASRI MADINAH PASURUAN

Yanuardo Yudo Persian

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
yanuardoyudopersian@gmail.com

Adhicipta Raharja Wirawan, SE., M.Ak., Ak.

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
adhicipta@staff.ubaya.ac.id

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan sistem pengendalian internal guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari siklus pendapatan pada badan usaha CV. Asri Madinah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kelayakan sistem pengendalian internal sesuai dengan COSO internal control framework, dan bagaimanakah pengelolaan siklus pendapatan yang tepat. Penulisan penelitian ini termasuk dalam Explanatory Research yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan atas permasalahan yang lebih mendalam mengenai sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dimiliki CV. Asri Madinah. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa sistem pengendalian yang dilakukan masih tidak diterapkan secara penuh dengan standar yang ditetapkan COSO Internal Control Framework. Hal itu juga berdampak pada kualitas kegiatan siklus pendapatan. Potensi kehilangan pendapatan, keamanan, kegagalan dalam mencapai efektifitas dan efisiensi dalam pemrosesan pesanan, serta potensi kerugian akibat pesanan yang gagal, dan permasalahan terkait lain yang ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci : siklus pendapatan, pengendalian internal, efektifitas, efisiensi, COSO

PENDAHULUAN

Proses bisnis yang efektif dan efisien merupakan bagian penting dalam perkembangan dan pencapaian tujuan semua badan usaha. Siklus pendapatan merupakan siklus yang memiliki peran penting dalam tercapainya hal tersebut. Namun dalam kegiatan operasional siklus pendapatan, kerap banyak sekali ditemukan permasalahan – permasalahan terkait kegiatan operasional. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Controller and Audit General* (2012) pada beberapa badan usaha seperti instansi pendidikan, terdapat 3 tindakan kecurangan maupun kesalahan yang banyak terjadi (Romney & Steinbart, 2012). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, tipe – tipe kecurangan yang kerap kali muncul antara lain : pencurian persediaan, pencurian kas, dan kesalahan dalam mengakui beban yang terjadi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang didukung dengan sistem pengendalian internal guna mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi suatu permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasional. Sistem pengendalian internal yang baik juga dapat

memberikan keyakinan yang memadai tentang kegiatan proses bisnis yang bersih, efektif, dan efisien. Dibutuhkan beberapa komponen penting yang perlu diperhatikan dalam menyusun suatu sistem pengendalian internal dalam suatu siklus operasional badan usaha, antara lain : pengendalian lingkungan, pengendalian aktivitas, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian (*COSO Internal Control Framework, 2013*). Kelima komponen bisa diterapkan dalam sistem pengendalian internal di segala jenis, aspek, kegiatan, ukuran dari badan usaha, tidak terkecuali UMKM seperti CV. Asri Madinah .

METODE PENELITIAN

Penulisan skripsi ini termasuk dalam *Explanatory Research* yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan atas permasalahan yang lebih mendalam mengenai sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang dimiliki CV. Asri Madinah. Berdasarkan manfaatnya, Penelitian yang dilakukan termasuk *applied research* yang memiliki manfaat untuk mencari solusi dari suatu masalah – masalah yang timbul pada objek penelitian yaitu CV. Asri Madinah. Untuk dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai siklus pendapatan dan sistem pengendalian internal, penulisan karya ilmiah ini menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Proses wawancara dengan pemilik dan karyawan dilakukan untuk mengumpulkan keterangan dan informasi secara detail, mengenai gambaran umum badan usaha, aktivitas operasional siklus pendapatan, dan sistem pengendalian yang diterapkan. Observasi pada kegiatan usaha operasional siklus pendapatan badan usaha digunakan untuk memperoleh fakta – fakta terkait siklus pendapatan dan sistem pengendalian yang terjadi. Analisis dokumen digunakan penulis untuk memperoleh keterangan tambahan mengenai kegiatan usaha yang dijalankan.

CV. ASRI MADINAH

Badan usaha CV. Asri Madinah bergerak dibidang pembuatan paving yang berbahan baku utama *FLYASH*. Bahan baku *FLYASH* merupakan bahan baku berbahaya yang digunakan sebagai campuran bahan bangunan yang berfungsi untuk memperkuat campuran seperti paving, tembok, dsb. Selain membuat paving, kegiatan utama yang dimiliki oleh CV. Asri Madinah antara lain penjualan secara eceran maupun partai besar akan kebutuhan paving. Dalam siklus pendapatan yang dimiliki, metode yang dilakukan antara lain penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Dalam struktur organisasinya, badan usaha ini terdiri dari pemilik, kepala gudang, petugas produksi, dan petugas pengiriman.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi yang dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen, berikut merupakan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang diterapkan pada CV. Asri Madinah.

Tabel 1. Sistem pengendalian internal siklus pendapatan

Proses	Aktivitas	Pengendalian Internal
<i>Sales Order Entry</i>	Penerimaan Pesanan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima semua pesanan dan memproses pesanan yang ada. • Melakukan pengelolaan kuantitas yang masih di proses untuk diselesaikan.
	Penyetujuan Kredit Piutang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik dan juga kepala gudang, memiliki kewenangan yang sama untuk memberikan persetujuan kredit piutang.
	Pemeriksaan Ketersediaan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik dan Kepala Gudang memerintahkan proses produksi apabila barang di butuhkan tidak mencukupi pesanan.
	Merespon Pesanan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses negosiasi harga, penetapan harga yang ditetapkan, tidak boleh dibawah harga pokok penjualan yang ditetapkan oleh pemilik. • Dalam proses Pembelian secara kredit, penentuan termin dan nilai pembayaran yang telah disetujui, harus diketahui oleh pemilik.
	<i>Shipping</i>	Mengambil & mengepak pesanan
	Mengirimkan pesanan	<ul style="list-style-type: none"> • Supir pengiriman, tidak boleh mengganti destinasi pengiriman, kecuali destinasi pengiriman pesanan ke konsumen • Pengiriman pesanan harus sampai pada hari yang sudah ditentukan.
<i>Billing</i>	Membuat Tagihan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang tertera pada nota penjualan, harus sesuai dengan detail pesanan yang disetujui, seperti harga, kuantitas, alamat, dll. • Proses penagihan dilakukan oleh pemilik.
		Pengelolaan Piutang
<i>Cash Collections</i>	Pengumpulan pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses pembelian secara tunai, kas diterima oleh bagian supir. Kas dan nota penjualan yang ada, wajib di berikan dan diarsip oleh Kepala Gudang. • Kas yang dipegang oleh supir, harus sesuai dengan nilai pembayaran dari tagihan pesanan konsumen. • Dalam proses pembelian secara kredit, pembayaran dilakukan melalui transfer langsung ke rekening dari pemilik.

		<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik membuat bukti pelunasan kepada konsumen, sebagai tanda pelunasan atas pesanan yang diminta.
--	--	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat memberikan suatu rekomendasi yang tepat, peneliti berusaha untuk melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan. Proses evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan fakta lapangan dan temuan dalam sistem pengendalian yang ada, dengan konsep pengendalian internal berdasarkan *COSO Internal Control Framework*. Evaluasi kepatuhan sistem pengendalian internal yang ada, menunjukkan apakah sistem pengendalian internal yang dilakukan telah memenuhi 17 prinsip dari 5 komponen penting sistem pengendalian internal.

Tabel 2. Evaluasi kepatuhan sistem pengendalian internal berdasarkan *COSO Internal Control Framework*

Komponen Pengendalian	Prinsip Pengendalian	Keberadaan Pengendalian	Temuan dalam Penelitian
Lingkungan Pengendalian	Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai – nilai etika.	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan etika yang sudah terjalin 2. Kepercayaan pemilik kepada integritas kepala gudang menjalankan operasi 3. Penerapan <i>Code of Conduct</i> meskipun secara tidak tertulis
	Direksi menunjukkan independensi atas management dan melakukan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan pengendalian internal.	×	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapatnya pengawasan yang konsisten atas fungsi dari masing – masing bagian 2. Skala organisasi yang kecil dan pembagian fungsi yang lemah, menyebabkan independensi dari masing – masing bagian tidak terlihat secara jelas.
	Manajemen menetapkan struktur, alur pelaporan, penetapan kebijakan dan tanggung jawab entitas yang sesuai untuk mencapai tujuan, dengan pengawasan dari direksi	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan struktur, alur pelaporan, kebijakan, dan tanggung jawab sudah terjadi walaupun secara tidak tertulis
	Organisasi menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan menjaga kompetensi dari individu.	×	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapatnya standar minimal perekrutan karyawan 2. Tidak terdapatnya proses evaluasi dan pengembangan dari kinerja karyawan.
	Organisasi menjaga akuntabilitas dari individu dalam tanggung jawab terhadap pengendalian internal mereka.	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pemberian insentif, <i>reward</i>, dan hukuman / tekanan yang sesuai. 2. Terdapat proses penilaian dan evaluasi kinerja yang jelas.
Penilaian Resiko	Organisasi menentukan tujuan dengan cukup jelas untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat penetapan tujuan dari organisasi oleh pemilik kepada masing individu – individu. 2. Penyampaian informasi terkait tujuan, tidak dilakukan secara tertulis.

	Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas dan analisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.	√	1. Organisasi melakukan proses identifikasi resiko atas permasalahan – permasalahan yang muncul.
	Organisasi mempertimbangkan potensi penipuan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.	√	1. Hal ini terlihat jelas pada proses penerimaan pesanan dari konsumen baru yang mengajukan kredit, dimana tidak ada upaya <i>pre review</i> atas riwayat konsumen untuk mencegah potensi penipuan. 2. Longgarnya pengawasan pada bagian Kepala Gudang yang memiliki banyak fungsi, berpotensi menimbulkan kecurangan.
	Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.	×	1. Tidak dilakukannya evaluasi pada sistem pengendalian internal baik dari eksternal maupun internal, menyebabkan organisasi akan gagal dalam upaya identifikasi perubahan yang dilakukan.
Aktivitas Pengendalian	Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko terhadap pencapaian sasaran untuk tingkat yang dapat diterima.	√	1. Penanganan resiko atas permasalahan yang muncul dilakukan secara preventif maupun korektif. 2. Tidak ada upaya dari organisasi untuk memitigasi resiko secara profesional dan tertulis.
	Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.	×	1. Proses bisnis dan kegiatan operasional dari organisasi masih dilakukan secara konvensional
	Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian sebagaimana diwujudkan dalam kebijakan, yang menentukan apa yang diharapkan dan dalam prosedur yang relevan untuk mempengaruhi kebijakan.	√	1. Pemilik memberikan kewenangan kepada Kepala Gudang untuk membuat dan menerapkan suatu kebijakan khusus dalam suatu permasalahan yang muncul.
Informasi dan Komunikasi	Organisasi memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan, kualitas informasi yang relevan untuk mendukung fungsi komponen lain dari pengendalian internal.	×	1. Sumber data yang tidak lengkap dan hanya berasal dari internal. 2. Pemrosesan data yang tidak berkualitas. 3. Minimnya penggunaan informasi yang relevan.
	Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal yang diperlukan, untuk mendukung fungsi komponen lain dari pengendalian internal.	√	1. Terdapat proses penyaluran informasi terkait tujuan, tanggung jawab, dll. 2. Proses penyampain informasi dilakukan secara verbal tanpa di dukung dokumen tertulis. 3. Penggunaan dokumen secara umum hanya dipakai sebagai bukti atas aktivitas operasi, terutama penjualan.
	Organisasi berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang mengganggu fungsi dari komponen lain dari pengendalian internal.	×	1. Tidak ada proses komunikasi dengan pihak lain diluar organisasi.

Aktivitas Pengawasan	Organisasi memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi berkelanjutan dan / atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal telah terlaksanakan dan berfungsi.	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah terdapat pengawasan atas pelaksanaan pengendalian internal meskipun masih sangat sederhana dan tidak konsisten. 2. Kepala Gudang melakukan pengawasan atas kinerja dari bagian – bagian lain. 3. Pemilik hanya melakukan pengawasan atas kinerja dari Kepala gudang hanya saat pemilik berada di lokasi.
	Organisasi mengevaluasi dan berkomunikasi kekurangan dari pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab, untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, yang sesuai.	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengkomunikasian temuan masih dilakukan secara tidak formal. 2. Proses pengkomunikasian dilakukan secara spontan atau tidak periodik.

Setelah mengetahui segala kekurangan dan kelemahan pada sistem pengendalian internal yang diterapkan, penulis kemudian melakukan analisis pada sistem pengendalian yang diimplementasikan dalam siklus pendapatan yang dijalankan oleh badan usaha. Proses analisis juga bertujuan untuk menemukan timbulnya potensi resiko yang terjadi pada kegiatan proses operasional siklus pendapatan. Analisis ini dibuat sesuai dengan alur kerja dan aktivitas – aktivitas dari siklus pendapatan : penerimaan pesanan hingga penerimaan kas secara tunai maupun kredit. Adapun resiko tersebut tidak hanya secara materil yang berhubungan dengan kas, dan juga aset lain, namun juga terkait resiko penggunaan waktu, kehilangan pendapatan, sumber daya, dan juga tenaga. Berikut adalah tabel atas evaluasi resiko pada temuan dan rekomendasi pengendalian internal pada siklus pendapatan : penerimaan pesanan hingga penerimaan kas CV. Asri Madinah,

Tabel 3. Evaluasi resiko pada temuan dan rekomendasi pengendalian internal pada siklus pendapatan : penerimaan pesanan hingga penerimaan kas CV. Asri Madinah

Aktivitas Utama	Aktivitas Turunan	Temuan	Resiko
Nota penjualan entry	Receiving Customer Order	Proses komunikasi mengenai harga, waktu pengiriman, kuantitas, dilakukan di awal tahap proses.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegagalan memproses pesanan • Kehilangan konsumen karena ketidaksiapan sumber daya
	Approving Account Receivable	Tidak terdapatnya proses <i>pre review</i> pada pengajuan kredit oleh konsumen baru.	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi kegagalan dalam penagihan piutang • Potensi timbulnya tindakan penipuan dan pencurian
		Tidak terdapatnya standar atau kebijakan batasan pengajuan kredit dari konsumen baru maupun lama.	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin bertambahnya piutang badan usaha. • Meningkatkan resiko kegagalan penerimaan pendapatan
	Checking Goods Availability	Pemrosesan pesanan tanpa disertai proses konfirmasi dan verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Munculnya potensi kerugian sumber daya (manusia, bahan baku, waktu, dll) akibat ketidakpastian pesanan • Munculnya overstock persediaan yang dimiliki

		Tidak terdapatnya dokumen dalam penugasan proses produksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan biaya produksi yang tanpa dasar • Informasi detail pesanan yang tidak pasti
	Responding Customer Order	Tidak terdapat proses otorisasi dalam akhir negosiasi dan pembuatan bukti nota penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Timbulnya biaya produksi dan biaya pemrosesan pesanan atas pesanan yang tidak valid
		Tidak terdapat proses pembaharuan data konsumen lama atau baru.	<ul style="list-style-type: none"> • Timbulnya resiko dalam proses pengiriman, ataupun proses penagihan
		Penyalahgunaan kewenangan Kepala Gudang memanipulasi harga pesanan dalam proses negosiasi harga.	<ul style="list-style-type: none"> • Kehilangan konsumen akibat harga yang terlalu tinggi. • Ketidakcocokan data dan dokumen • Badan usaha gagal mengoptimalkan pendapatan yang dapat diperoleh
Shipping	Taking and Packing the Goods	Kepala Gudang tidak melakukan pengawasan dalam proses pemindahan pesanan dari gudang.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses mutasi persediaan yang tidak tepat dan akurat • Munculnya potensi kecurangan dan pencurian persediaan
	Shipping	Tidak adanya proses pemilihan rute perjalanan yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengiriman yang tidak tepat waktu. • Kerugian dalam penggunaan sumberdaya (waktu, bbm, dan sdm) • Gagal memenuhi pesanan konsumen
		Tidak adanya pengawasan dalam proses pengiriman.	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi timbulnya kesalahan ataupun kecurangan dalam proses pengiriman pesanan.
Billing	Making Billing Notice	Tidak terdapatnya penggunaan dokumen yang tepat dan wajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidaklengkapan informasi data penjualan • Pencatatan dan dokumentasi yang tidak memadai • Upaya penyalahgunaan ataupun pemalsuan dokumen
	Maintain Account Receivable	Tidak adanya proses pembaharuan dari data saldo piutang konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan dalam menentukan kuantitas nilai piutang konsumen • Potensi gagal dalam penerimaan pendapatan.
Cash Collection	Receiving The Cash	Proses penerimaan kas yang tidak sesuai.	<ul style="list-style-type: none"> • potensi tindakan pencurian kas oleh bagian pengiriman • penerimaan kas yang tidak sesuai tagihan
		Tidak dokumen yang menunjukkan penyelesaian pelunasan dari konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi melakukan kesalahan penagihan ulang • Pencatatan kas yang tidak tepat

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini peneliti memberikan kesimpulan dan rekomendasi atas penelitian mengenai evaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan pada siklus pendapatan CV. Asri Madinah. Rekomendasi yang diberikan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi siklus pendapatan yang dimiliki. Selain itu, rekomendasi yang diberikan dapat membantu dalam mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi potensi timbulnya masalah – masalah pada siklus pendapatan CV. Asri Madinah.

Temuan masalah terdiri dari : (1.) Sistem pengendalian yang diterapkan, belum memenuhi ke 17 prinsip dari 5 komponen pengendalian internal.(2.)Pengawasan terhadap fungsi bagian yang tidak disiplin. (3.)Penggunaan dokumen yang tidak cukup dan tidak layak. (4)Proses operasional siklus pendapatan yang tidak efektif dan efisien. (5.) Proses verifikasi dan otorisasi dokumen bukti yang belum terlaksana. (6.) Pengelolaan piutang yang tidak wajar. (7.) Minimnya penggunaan teknologi dan informasi. (8.)Pendistribusian kas yang tidak wajar.

Untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada, maka rekomendasi yang diusulkan untuk temuan diatas: (1.) Penyusunan kembali sistem pengendalian internal yang mengacu pada prinsip dari 5 komponen internal control yang ada.(2.) Peningkatan intensitas pengawasan pemilik pada masing – masing fungsi kepala gudang, bagian produksi dan pengiriman guna mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi permasalahan – permasalahan sistem pengendalian internal. (3.)Penambahan detail informasi yang diperlukan dan tercantum didalam dokumen, serta pendistribusian salinan dokumen yang tepat. (4.) Penerapan *flowchart* rekomendasi yang efektif dan efisien dalam kegiatan operasional siklus pendapatan. (5.) Penetapan standar dan kebijakan proses konfirmasi, verifikasi dan otorisasi oleh pihak berwenang dan konsumen, pada proses pembuatan dokumen – dokumen yang ada. (6.) Penetapan kebijakan *prereview* informasi historis finansial dan non finansial. Penetapan standar minimum saldo piutang dan termin pembayaran yang tepat. (7.)Penggunaan perangkat *GPS* pada kendaraan guna meningkatkan keamanan dan alokasi sumber daya. (8.) Penetapan pembayaran pertama yang sesuai dan media pembayaran melalui transfer bank untuk pembayaran tunai maupun termin kredit. Pengelolaan dan pencatatan penerimaan kas dan dokumentasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhijono, F & Kristyowati 2005, *Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil*, Akuntabilitas, Volume 5, No. 1, 47 - 60
- Bodnar, G. H. & Hopwood W. S. (2010), *Accounting Information Systems* (10th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson/Prentice Hall.
- Controller and Audit General 2012, *Summary of our fraud survey results for schools*, dilihat 2 November 2014, < <http://oag.govt.nz/2012/summary-of-our-fraud-survey-results-for-schools> >.
- Efferin S., Darmadji S.H, Tan Y 2008, *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap fenomena dengan pendekatan kuantatif dan kualitatif*, edisi pertama, graha ilmu, Yogyakarta
- Hall, James A. 2011, *introduction to accounting information systems* (7th ed.). Sydney, South – Western Cenga.
- Jati Makmur Agung 2013, *Kenapa Harus Memakai Paving Block?*, dilihat 9 November 2014 < jatimakmuragung.com/paving.html>
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting information systems* (12th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson/Prentice Hall.
- Yellow Pages Indonesia 2014, *Yellow Pages Indonesia*, dilihat 7 November 2014, < <http://www.yellowpages.co.id/find?nameContains=&inCity=&inCategory=&hasWebsite=&hasEmail=&sortBy=&totalHits=23&what=paving&where=surabaya&mode=&page=2> >.